

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Ekspor, saham Syariah, Reksadana Syariah, Sukuk, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Periode 2018-2022” ditulis oleh Bela Ariani, NIM 126406203212, Jurusan Manajemen Keuangan Syariah (MKS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pembimbing Hj. Amalia Nuril Hidayati, S.E., M.Sy.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Indonesia yang merupakan negara berkembang sangat membutuhkan kesetabilan pertumbuhan ekonomi untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Indonesia memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah untuk diekspor, meningkatkan produk pasar modal syariah dan menjaga stabilitas perekonomian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Ekspor, saham syariah, reksadana syariah, sukuk dan inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2018-2022?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiasif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (IDX) periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan software IBM SPSS 23.

Hasil penelitian ditemukan bahwa 1) Ekspor, saham syariah, reksadana syariah, sukuk dan inflasi secara simultan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2018-2022. 2) Ekspor berpengaruh positif dan signifikan, Saham Syariah berpengaruh positif dan signifikan, Reksadana Syariah berpengaruh positif dan signifikan, Sukuk berpengaruh positif dan signifikan, dan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 2018-2022.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor, Saham Syariah, Reksadana Syariah, Sukuk, dan Inflasi.

ABSTRACT

The thesis with the title "The Influence of Exports, Sharia Stocks, Sharia Mutual Funds, Sukuk, and Inflation on Indonesia's Economic Growth in the 2018-2022 Period" was written by Bela Ariani, NIM 126406203212, Department of Sharia Financial Management (MKS), Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI), Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, supervisor Hj. Amalia Nuril Hidayati, S.E., M.Sy.

This research is motivated by the fact that Indonesia, which is a developing country, really needs stable economic growth to reduce unemployment and poverty. To increase economic growth, Indonesia utilizes abundant natural resources for export, increases sharia capital market products and maintains economic stability. The formulation of the problem in this research is Do exports, sharia shares, sharia mutual funds, sukuk and inflation have an effect on economic growth in Indonesia in the 2018-2022 period?

This research uses a quantitative approach with an associative research type. The sampling technique uses a purposive sampling method. The data used is secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS), Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period. This research uses multiple linear regression analysis techniques with IBM SPSS 23 software.

The research results found that 1) Exports, sharia shares, sharia mutual funds, sukuk and inflation simultaneously had a positive and significant effect on economic growth in Indonesia in the 2018-2022 period. 2) Exports have a positive and significant effect, Sharia

Stocks have a positive and significant effect, Sharia Mutual Funds have a positive and significant effect, Sukuk have a positive and significant effect, and Inflation has a positive and significant effect on economic growth in Indonesia in the 2018-2022 period.

Keywords: *Economic Growth, Exports, Sharia Stocks, Sharia Mutual Funds, Sukuk, and Inflation.*